



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA ACARA REFLEKSI DUA TAHUN MPP SABHA MANDALA GRHA KAMIS, 5 MARET 2026

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

Yang Saya Hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kab.Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Staf Ahli Bupati, beserta Asisten Sekda;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Instansi Vertikal Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan BUMN/BUMD Kabupaten Wonosobo;
- Ketua BAZNAS Kabupaten Wonosobo;
- Ketua BPC HIPMI Wonosobo;
- Para Pelaku Usaha dan Industri; dan
- Undangan serta Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke-Hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih, atas Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya, hari ini kita dapat dipertemukan dan bersilaturahmi dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apa-pun.

Mengawali sambutan ini, dengan rasa bangga dan syukur, selaku pribadi maupun Atas nama Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pencapaian dua tahun berdirinya Mal Pelayanan Publik (MPP) Sabha Mandala Grha. Tentunya, momentum ini bukan hanya sebagai peringatan atas dua tahun perjalanan MPP Sabha Mandala Grha, melainkan juga sebagai ajang refleksi, evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan demi pelayanan publik yang semakin baik, responsif dan berorientasi pada kebutuhan serta kepuasan masyarakat.

Hadirin yang Saya Hormati,

Melalui momentum ini, perkenankan saya memulai dengan satu kesadaran bersama, bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2025, Kabupaten Wonosobo masih berada pada posisi kabupaten termiskin ketiga di Jawa Tengah. Tentu, ini bukan sekadar angka statistik, ini adalah panggilan tanggung jawab bagi kita semua.

Kemiskinan hari ini tidak bisa diselesaikan oleh peran pemerintah semata. diperlukan kolaborasi nyata antara pemerintah, dunia usaha, lembaga keuangan, dan masyarakat. Sehingga, di sinilah MPP memiliki peran yang sangat strategis.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 89 Tahun 2021, MPP bertujuan mengintegrasikan layanan untuk meningkatkan kecepatan, kemudahan, jangkauan, kenyamanan, dan keamanan pelayanan, sekaligus mendorong daya saing serta kemudahan berusaha.

Artinya, MPP bukan hanya ruang administrasi. MPP adalah instrumen strategis untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan membuka akses usaha yang lebih luas bagi masyarakat. Sejak soft launching 30 Januari 2024 dan grand launching 7 Maret 2024, kita telah menyaksikan integrasi layanan vertikal dan daerah berjalan semakin solid. Masyarakat tidak lagi harus berpindah-pindah tempat untuk mengurus berbagai kebutuhan administratif dengan pelayanan yang lebih efisien.

Namun sebagai pemimpin, saya tidak ingin kita cepat berpuas diri. Dua tahun menjadi fondasi yang kita butuhkan dalam berbagai percepatan proses pembangunan daerah. Untuk itu, Saya meminta kepada kepala DPMPTSP dan segenap jajarannya selaku penyelenggara MPP secara *ex officio* untuk terus melakukan evaluasi berkala, memperbaiki titik-titik lemah, dan memastikan performa layanan kita mampu menjadi lokus penilaian pelayanan publik yang unggul, bukan hanya di Wonosobo, tetapi juga di tingkat provinsi bahkan nasional.

Dan Kepada seluruh kepala 33 organisasi penyelenggara yang tergabung, saya juga mendorong agar promosi MPP dilakukan lebih masif dan kreatif. Gunakan seluruh kanal komunikasi yang dimiliki.

Publikasikan layanan, edukasi masyarakat, hadirkan konten yang informatif dan mudah dipahami agar manfaatnya semakin berdampak luas dirasakan oleh masyarakat.

Hadirin yang berbahagia,

Sejalan dengan Tema refleksi tahun ini, “**Bergerak Bersama Memperkuat Sesama**”, bukanlah sekadar slogan. Ini telah kita wujudkan dalam berbagai kegiatan nyata.

Program Penjemputan Perizinan Pedagang agar Legal dan Aman (**PERPEGAN**) dan Penjemputan Izin Usaha Langsung di Lapangan (**PEJUANG**) menjadi bukti bahwa pemerintah tidak hanya menunggu masyarakat datang, tetapi menjemput izin usaha langsung ke lapangan, baik bagi pelaku usaha di Lingkar Sumbing, PKL Kalimoyo, maupun pelaku usaha penyandang disabilitas. Inilah keberpihakan pemerintah sebagai upaya yang nyata kepada usaha mikro.

Apa yang kita lakukan hari ini memperlihatkan bahwa MPP bukan hanya pusat sebuah layanan, tetapi juga ruang pemberdayaan dan solidaritas sosial. Oleh karena itu, Saya menyampaikan apresiasi kepada para sponsor: Alfamart, Indomaret, Rita Pasaraya, Alfamidi, Trio, Semar Mart, dan Toserba Danareal, yang telah ikut menekan kemiskinan ekstrem di sekitar lingkungan MPP. Terima kasih juga kepada Ketua Baznas atas dukungan modal usaha bagi pelaku usaha mikro dan penyandang disabilitas.

Inilah kolaborasi yang harus terus kita rawat agar terus berlanjut dalam aksi nyata dan keberpihakan yang konsisten kepada masyarakat kecil.

Selanjutnya, Saya juga memberikan penghargaan kepada seluruh pimpinan organisasi penyelenggara dan petugas layanan MPP, sehingga MPP Sabha Mandala Grha berhasil meraih predikat “PRIMA” dalam Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan MPP Tahun 2025 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB).

Prestasi ini patut kita syukuri. Tetapi lebih dari itu, prestasi ini harus kita jaga dan tingkatkan. Maka, kepada para pelaku usaha besar, saya mengajak untuk memperluas kemitraan dengan pelaku usaha mikro. Jangan berjalan sendiri, mari bangun rantai nilai yang saling menguatkan. UMKM harus naik kelas, dan MPP harus menjadi simpul penghubungnya.

Hadirin yang berbahagia,

Dua tahun perjalanan MPP merupakan lanjutan dari transformasi birokrasi yang lebih adaptif, inklusif, dan responsif. Kita ingin pelayanan publik di Wonosobo bukan hanya cepat, tetapi juga berkeadilan. Bukan hanya efisien, tetapi juga memberdayakan.

Dengan semangat bergerak bersama ini, saya optimis MPP Sabha Mandala Grha akan semakin bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi salah satu motor penggerak pengentasan kemiskinan di Kabupaten Wonosobo.

Sekali lagi, Selamat kepada MPP Sabha Mandala Grha atas dua tahun pengabdian dalam pelayanan publik. mari kita jadikan MPP Sabha Mandala Grha sebagai simpul transformasi birokrasi yang benar-benar menghadirkan manfaat, demi terwujudnya Wonosobo yang Sejahtera, Adil, dan Makmur.

Demikian beberapa hal yang kiranya dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

Sekian dan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.



BUPATI WONOSOBO

H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag